

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
SISWA KELAS V SD NEGERI 17 LUBUK LINGGAU**

Fuan Maharani¹, Ani Fiani², Dedy Firduansyah³
PGSD Universitas PGRI Silampari Lubuk Linggau
fuan.maharrani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Application of Audio Visual Media in Pancasila Education Learning for Fifth Grade Students of SD Negeri 17 Lubuk Linggau. This research method is pre-experimental, with the design used is one-group pretest-posttest design. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 17 Lubuklinggau. Sampling was done using saturated sampling technique, namely in fifth grade of SD Negeri 17 Lubuklinggau totaling 28 students as a sample class. Data collection techniques using multiple choice tests both before and after the implementation of the instructional media. Data analysis techniques with steps: normality test and z test. Based on the results of the Z-test analysis with a confidence level obtained $\alpha = 0.05$ data z count = 6.52 and Z table = 1.64 then the data shows that the Zcount value > Ztable. The average value of student pretest is 41.46 and the average value of posttest is 83.25, so it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the application of Audio Visual Media in Pancasila education learning for fifth grade students of SD Negeri 17 Lubuk Linggau was significantly completed.

Keywords: Audio Visual, Learning Outcomes, Pancasila

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran pendidikan pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 17 Lubuk Linggau. Metode penelitian ini adalah *pre eksperimental*, dengan desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 17 Lubuklinggau. Pengambilan sampel dengan cara Teknik sampling jenuh, yaitu pada kelas V SD Negeri 17 Lubuklinggau berjumlah 28 siswa sebagai kelas sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum atau sesudah penerapan media pembelajaran. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: uji normalitas dan uji Z. Berdasarkan hasil analisis uji-Z dengan taraf kepercayaan yang diperoleh $\alpha = 0,05$ data $z_{hitung} = 6,52$ dan $z_{tabel} = 1,64$ maka data tersebut menunjukkan bahwa nilai $z_{hitung} > z_{tabel}$. Nilai rata-rata *Pretest* siswa sebesar 41,46 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 83,25, maka dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media

Audio Visual pada pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas V SD Negeri 17 Lubuk Linggau secara signifikan tuntas.

Kata kunci: *Audio Visual*, Hasil Belajar, Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani. Supaya peserta didik mencapai kedewasaan serta mampu menjalankan tugas hidup secara mandiri Hidayat dkk (2019:24). Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan dasar adalah Pendidikan Pancasila pada jenjang SD berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, persatuan, tanggung jawab sosial, dan kedisiplinan sejak dini Supriyadi & Kurniawan (2023:21). pendidikan tersebut hanya dapat tercapai optimal apabila proses pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran yang aktif, bermakna, dan melibatkan peserta didik secara langsung.

Menurut Bakri (2024:15) pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang dan dilaksanakan secara sadar oleh pendidik untuk mengelola lingkungan belajar sehingga peserta didik

mengalami perubahan aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hasanah dan Dewi, (2021:42) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Mayer (2020:88) mengungkapkan bahwa penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, retensi, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang menarik, interaktif. Serta sesuai dengan karakter anak agar mampu memahami konsep yang abstrak, seperti nilai-nilai dalam Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 7 Oktober 2025 di kelas V SD Negeri 17 Lubuklinggau, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru masih didominasi oleh ceramah yang cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat aktif. Media

pembelajaran yang digunakan guru sebagian masih berupa bahan ajar cetak pada saat, sebagian siswa masih kurang fokus, sehingga belum mampu menarik perhatian siswa dengan baik.

Diketahui bahwa dari 28 siswa, hanya 11 siswa (39,3%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) 70, sedangkan 17 siswa (60,7%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya minat belajar siswa, keterbatasan variasi metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

Hasil wawancara dengan siswa, menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi jika pembelajaran dilakukan secara interaktif menggunakan media audio visual atau seperti video, animasi, gambar berwarna, atau permainan edukatif. Siswa juga lebih antusias belajar jika terdapat kegiatan kelompok yang melibatkan interaksi teman sekelas. Siswa merasa bosan dan kurang memahami materi ketika pembelajaran hanya berupa ceramah panjang tanpa contoh nyata. Data ini mengindikasikan kebutuhan untuk menerapkan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan

konsep abstrak dan meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru selayaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran audio visual Menurut Arsyad (2021:55) media pembelajaran audio visual adalah media yang memadukan unsur audio (suara, narasi) dan visual (gambar, video, animasi) untuk memfasilitasi proses belajar agar lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami. Kelebihan media audio visual antara lain: (1) mempermudah penyampaian materi yang abstrak atau kompleks, (2) meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, (3) mendorong keterlibatan aktif melalui interaksi, dan (4) membantu siswa memahami materi secara kontekstual Sarl (2023:29). Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat menjadi strategi efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya untuk siswa kelas V SD yang masih memiliki variasi kemampuan belajar.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Sari, Pranansa, dan Oktariani (2023) dari Universitas PGRI Silampari dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Lubuklinggau” menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pre-test Post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test siswa adalah 47,10, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 82,40, dengan tingkat ketuntasan mencapai 84% setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media audio visual efektif dalam membantu siswa memahami materi Pancasila secara lebih konkret.

Berkenaan dengan tinjauan teori, hasil wawancara, dan penelitian terdahulu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 17 Lubuklinggau masih menghadapi kendala berupa rendahnya ketercapaian belajar, dominasi metode ceramah, keterbatasan

media, dan variasi kemampuan siswa yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran audio visual menjadi solusi strategis untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Media ini memungkinkan materi yang abstrak menjadi lebih nyata, menarik, dan mudah dipahami, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menetapkan judul penelitian “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 17 Lubuklinggau”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Pre-Experimental Design) dengan desain One Group Pre-test dan Post-test. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri 17 Lubuk Linggau dengan sampel sebanyak 28 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan

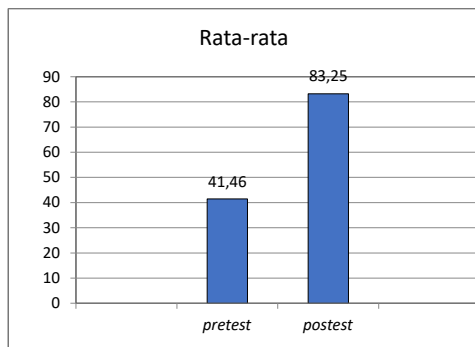
sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa 20 soal pilihan ganda dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Hasil uji menunjukkan bahwa 16 butir soal dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 yang termasuk kategori tinggi. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku, dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat serta uji hipotesis menggunakan uji Z pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah penerapan media pembelajaran audio visual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 17 Lubuk Linggau pada tanggal 25 April–16 Mei 2026 dengan melibatkan 28 siswa kelas V. Sebelum perlakuan, dilakukan uji coba instrumen yang menghasilkan 16 butir soal valid dari 20 soal yang diujikan. Proses penelitian terdiri atas lima pertemuan, yaitu satu kali pre-test, tiga kali pembelajaran menggunakan

media pembelajaran audio visual, dan satu kali post-test. Hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 41,46 dengan seluruh siswa belum mencapai KKTP 70. Setelah penerapan media pembelajaran audio visual, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 83,25 dengan 24 siswa (85,71%) mencapai ketuntasan dan 4 siswa (14,29%) belum tuntas. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 41,79 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran audio visual. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$). Selanjutnya, hasil uji hipotesis diperoleh nilai $Z_{hitung} = 6,52$ lebih besar daripada $Z_{tabel} = 1,64$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audio visual terbukti mampu mencapai ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 17 Lubuk Linggau.

Gambar 1 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*



Pertemuan pertama penulis melakukan uji instrumen dengan 20 soal pilihan ganda yang dilakukan dikelas VI untuk mengetahui valid atau tidak validnya soal yang akan di ujikan dikelas V setelah selesai melakukan uji instrumen maka penulis melakukan perhitungan validitas berdasarkan hasil perhitungan validitas maka soal yang valid (gunakan) yaitu sebanyak 16 soal yang digunakan dan yang tidak valid atau tidak digunakan sebanyak 4 soal pilihan ganda.

Pada pertemuan kedua penulis melakukan pres-test dikelas V berdasarkan analisis data pre-test dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 (ketuntasan) rata-rata nilai siswa secara keseluruhan 41,46 jadi dapat disimpulkan hasil pre-test sebelum diterapkan media pembelajaran Audio Visual belum tuntas hal ini dikarenakan pada pembelajaran

pendidikan pancasila belum pernah diajarkan dan guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar, dimana siswa tidak begitu aktif dalam mengikut proses pembelajaran. Setelah itu penulis melakukan treatmen sebanyak satu kali untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang akan dilakukan pemberlakuan media pembelajaran Audio Visual.

Pada pertemuan ketiga penulis memberikan treatmen sebanyak. Pada pemeberian treatmen pertama sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual kondisi kelas begitu tidak kondusif lalu penulis mengondisikan kelas dengan cara membagi kelompok terlebih dahulu kemudian penulis menjelaskan bagaimana cara belajar menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Setelah penjelasan tersebut proses pembelajaran di lakukan dengan langkah pertama penulis menjelaskan bagaimana agar mudah memahami apa yang kita butuhkan. Kemudian penulis mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dari materi yang disampaikan. Treatment kedua terlihat

respon siswa merasa sedikit kebingungan dengan penerapan media pembelajaran Audio Visual, Penulis mengatasi kebingungan siswa dengan menjelaskan kembali proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Audio Visual, setelah siswa mengerti dengan media pembelajaran Audio Visual penulis memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan contoh yang kongkrit, setelah siswa diberikan penjelasan disertai dengan contoh dalam aktivitas sehari-hari siswa mulai aktif bertanya.

Pada treatment kedua sebelum memulai pembelajaran penulis terlebih dahulu mengajak siswa membagi kelompok menjadi 2 kelompok kemudian penulis memulai proses kegiatan belajar dengan menjelaskan materi aku dan kebutuhanku. selanjutnya penulis menyiapkan beberapa kartu yang berisi pertanyaan dan penulis memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut atau merespons pertanyaan yang diberikan penulis. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan penulis akan membantu mereka saling peduli satu sama lain dan akan lebih

bersemangat dalam belajar pendidikan pancasila.

Pertemuan keempat penulis melakukan treatment ketiga menggunakan media pembelajaran Audio Visual proses pembelajaran mulai berjalan lancar dan aktif terlihat sekali saat penulis meminta siswa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan ketiga di treatment 1 dan 2 setelah itu penulis melanjutkan materi yang telah disampaikan pertemuan ketiga di treatment 1,2, dan 3 nampak siswa sudah mulai paham dengan media pembelajaran Audio Visual, siswa sudah terbiasa aktif bertanya, setelah selesai melaksanakan treatment ketiga selanjutnya melakukan Post-test. Post-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan pancasila setelah diterapkannya media pembelajaran Audio Visual.

Setelah kegiatan post-test dilakukan dan penulis memeriksa hasil jawaban peserta didik maka diketahui bahwa jawaban siswa lebih baik hasilnya, sehingga rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat, setelah selesai melakukan post-test penulis memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dalam

belajar dan harus lebih aktif dalam proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru kelasnya nanti setelah memberikan motivasi untuk siswa penulis berpamitan untuk meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil post-test yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Sebagian besar peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Audio Visual dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Nama Peneliti (2023:78) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Audio Visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa media Audio Visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keaktifan

siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nama Peneliti (2022:56) menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Audio Visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Melalui penyajian materi dalam bentuk gambar dan suara, siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan media Audio Visual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nama Peneliti (2024:91) juga membuktikan bahwa media pembelajaran Audio Visual efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, keaktifan, serta antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran, sehingga media Audio Visual layak dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media

pembelajaran Audio Visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata pre-test sebesar 41,46 meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Audio Visual yang dibuktikan melalui hasil post-test dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, serta mampu memahami materi dengan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Audio Visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Penulis dapat mengemukakan hasil perhitungan berdasarkan analisis data dan pembahasan yang

telah di sajikan pada skripsi ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan pada saat melakukan Pre-test siswa yang tidak ada siswa yang tuntas dan nilai rata-ratanya 41,46 setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual rata-rata Post-tes menjadi 83,25 dan yang tuntas sebanyak 24 orang siswa dari 28 orang siswa, maka terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas V SD Negeri 17 Lubuk Linggau tahun Pelajaran 2025/2026. Uji lanjutan yaitu menggunakan uji Z yang telah dilakukan dimana $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($6,52 \geq 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai rata-rata post-tes mengalami signifikan tuntas setelah diterapkan model pembelajaran media pembelajaran Audio Visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Ahmadi, I.K. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan

- Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azzahra, W. A., dkk. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 60-63
- Bakri, M. (2024). *Strategi Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Duludu, Ummysalam. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamaludin, & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center.
- Ermawati, Sofiarini, A., & Valen, A. (2022). Penerapan model Value Clarification Technique (VCT) pada pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(5), 3541–3550.
- Fatimah, S., & Pratikno, A. S. (2022). Pendidikan karakter siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 23(1), 12–19.
- Faqihuddin, A. (2024). *Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, ragam dan model pengembangan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1), 1–18.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196–205. <https://doi.org/10.24114/jik.v19i2.21828>
- Gunawan, H. (2023). Learning System Planning and Implementation in Basic Education. *Journal of Learning Innovation*, 4(1), 43–48.
- Hasanah, R., & Dewi, M. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herlina, S. (2023). Dynamic Learning Process in Modern Education. *Educational Development Review*, 5(2), 17–29.
- Hidayat, R, dan Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan Aplikasi*. Medan: LPPP
- Hidayati, R., & Nugraha, A. (2023). *Pendidikan Pancasila untuk Anak Usia Dasar*. Bandung: Graha Edukasi.
- Irwan. (2018). *Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Kafa, M. (2024). *Media pembelajaran: Jenis dan teknik pemilihan*

- dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 45–58.
- Kristanto, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Efektif di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurnia, U. (2013). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 23–24.
- Lestari, Erwandi, R., & Satria, T. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 280–291
- Lestari, P., & Hanafiah, M. (2022). *Desain Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Mayer, R. E. (2020). *Pembelajaran Multimedia* (Edisi ke-3). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nabila, A. (2024). Penguatan Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik terpadu. *Journal of Civic Education and Character*, 5(1), 58–66.
- Nugraha, D. (2021). *Psikologi Belajar untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Prasetya, D., & Lestari, S. (2023). *Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum SD*. Jakarta: Citra Edukasi Nusantara.
- Purwanto. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164.
- Putri, M., & Wijaya, B. (2024). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 50–60.
- Rahmadani, F., & Kurnia, T. (2024). *Pendidikan Nilai untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Rahman, T. (2022). *Penilaian dan Pengukuran Pendidikan*. Surabaya: Media Edukasi.
- Ramadhan, A. (2024). Efektivitas Video Pembelajaran Berbasis Animasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2022). *Media komunikasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sari, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Kreatif untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, D., Pranayasa, D., & Oktariani, M. (2023). *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Lubuklinggau*. Universitas PGRI Silampari: Program Studi PGSD.
- Satria, T. G., & Egok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa Sd Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13–21.
- Setiawan, W., Asmaulhair, A., & Siswanto, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 30-34.
- Shintawati, E. (2024). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran di SDN 262 Panyileukan. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2 (1)
- Simarmata, J., dkk. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, & Kurniawan, R. (2023). *Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, F., & Pratama, R. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Abad 21*. Malang: UB Press.
- Suryanto, B., & Atmoko, R. (2024). *Pembelajaran Karakter Berbasis Pancasila*. Surabaya: Lentera Ilmu.
- Supradi, S., Santoso, D., & Wijaya, B. (2019). *Strategi Belajar Mengajar: Media Pembelajaran Menurut Jenisnya*. Jakarta: Pustaka Ilmu Pendidikan.
- Susilina, R., & Riyana, C. (2019) *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan*, Bandung: CV Wacana Prima
- Widodo, A. (2023). *Inovasi media pembelajaran berbasis digital*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wulandari, R., & Putra, D. A. (2021). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 40–52.
- Wulansari, R., & Samitra, A. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Muara Lakitan*. *Linggau Civic Education Journal*, 4(2), 49–57.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.